

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI MATERI LAPORAN KEUANGANSISWA KELAS X SMK NEGERI 1 LUBUK BARUMUN

OLEH:

Rismawati Pasaribu

**NPM :14100028/ Program Studi Pendidikan. Akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

The aim of this research is to know whether there is a significant influence of the Student Facilitator and Explaining model on subject matter of income statatemetat the eleventh students of SMK Negeri 1 Lubuk Barumun. The writer uses an experimental and decriptive method. The population is the eleventh students of SMKNegeri 1 Lubuk Barumun, which consisted of 62students ,five classes, and sample by random sampling. The whole amount samples is 30 students. The data are collected by using 20 items test as an instrument. The writer uses statistic and inferential processes in analyzing data. They are descriptive analysis by using the formula of “t-test”. After calculating the data, itis found thatthe result of Student Facilitator and Explaining 2.85is categorized “good”. While the pretest 69.33is categorized “enough” and then posttest 80.5is categorized “good”The result of the analyzed data shows that $6,42 > 1,70$ or t-test is greater than t-table. so, the hypothesis is accepted. It means, there is a significant influence of the Student Facilitator and Explaining on subject matter of income statatemetat the eleventh students at SMKNegeri 1 Lubuk Barumun.

Keywords: *income statatemet, Student Facilitator and Explaining model*

PENDAHULUAN

Tantangan dalam pendidikan ialah menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam era globalisasi. Bagaimana menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam lingkungan yang sebagian besar belum dikenal akibat adanya akselerasi yang luar biasa dari perubahan-perubahan.

Belajar hendaknya menjadi prioritas peserta didik untuk melihat kedepan, yakni belajar untuk mengantisipasi masalah dalam realitas kehidupan, dibutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu dalam menyiapkan peserta didik untuk dapat bersaing pada tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan akuntansi. Ilmu pengetahuan dan teknologi satu sama lain tidak dapat dipisahkan, sebab ilmu pengetahuan yang

hanya sebagai ilmu untuk bahan bacaan tanpa praktik untuk kepentingan manusia hanyalah suatu teori yang mati. Sebaliknya praktek yang tanpa didasari oleh ilmu pengetahuan hasilnya akan sia-sia.

Dalam era globalisasi dan reformasi diperlukan orientasi pendidikan sebagai adaptasi terhadap perubahan. Untuk menghadapi semua tantangan dan perubahan yang terjadi, peserta didik harus menambah wawasan lebih dari apa yang telah didapat di lingkungan sekolah. Salah satu tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya bidang studi akuntansi, peserta didik harus memperoleh proses pendidikan yang baik, efektif dan efisien. Hal ini akan dapat dicapai jika interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik. Guru menguasai materi dan mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik, sementara siswa siap menerima pelajaran. Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran akan tercipta dengan baik jika didukung oleh berbagai hal, salah satunya bagaimana pengetahuan siswa akan materi pelajaran.

Di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Jurusan Akutansi mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang utama, artinya selain mata pelajaran pokok juga mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Tujuan mata pelajaran akuntansi yang termuat dalam kurikulum adalah agar peserta didik memiliki kemampuan membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu akuntansi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan Negara.

Rendahnya daya serap peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru dapat berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak selamanya efektif dan efisien seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi atau karakteristik dari siswa itu sendiri, sehingga hasil proses belajar mengajar tidak selalu optimal, karena ada sejumlah problema belajar. Karakteristik kognitif siswa dalam menjalankan aktifitas belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal ini dapat kita lihat pada nilai rata-rata ujian tengah semester genap Klas X SMK Negeri 1 Lubuk Barumun Tahun Ajaran 2017-2018 yang lalu, yaitu 65 yang seharusnya minimal sebesar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Untuk mengatasi hal ini tentu segala upaya akan dilakukan, seperti bagaimana penguasaan guru akan materi pelajaran, motivasi siswa untuk belajar dan bagaimana penguasaan siswa terhadap materi

pelajaran. Permasalahan ini tidak bisa dibiarkan secara terus menerus karena akan mengakibatkan gagalnya tujuan pembelajaran itu sendiri. Dan pada akhirnya akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan secara umum.

Banyak upaya yang sudah dilakukan pihak sekolah (guru) dalam mengatasi problematika tersebut, contohnya menyediakan buku-buku pelajaran akuntansi, penyediaan sarana dan prasarana belajar, membentuk kelompok belajar, pemberian latihan, pemberian les tambahan, penataran guru-guru, MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) dengan harapan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun upaya yang dilakukan belum mendapatkan hasil yang maksimal.

Melihat kajian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan keuangan di Kelas XSMK Negeri 1 Lubuk Barumun

1. Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2006:13) bahwa : “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tentunya untuk itu memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Salah satu kajian materi akuntansi adalah masalah laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan tujuan akhir dari kegiatan akuntansi. Menurut Munawir (2005:45), “Laporan keuangan adalah laporan formal tentang informasi keuangan perusahaan atau lembaga, laporan keuangan yang utama adalah 1) Neraca, 2) Perhitungan rugi laba, 3) Laporan perubahan modal.” Berikut ini

dijelaskan mengenai bentuk laporan keuangan dimaksud.

a. Laporan Neraca

Salah satu laporan keuangan adalah neraca, yang merupakan laporan tentang harta dan kewajiban perusahaan. Menurut Syafri (2006:18), “Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.” Laporan neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu tutup buku dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan neraca adalah laporan tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan yang dibuat secara sistematis pada suatu saat tertentu.

b. Laporan Rugi-Laba

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan tentang penghasilan, biaya, laba rugi yang diperoleh suatu perusahaan atau lembaga selama periode tertentu. Menurut Yusniati (2006:84), “Laporan rugi laba adalah laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.” Sejalan dengan itu menurut Naafarin (2006:56), “Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matching concept*)”. Konsep ini diterapkan dengan menandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut

Dari contoh di atas dapat terlihat bahwa untuk mendapatkan laba atau rugi semua pendapatan dikurangkan dengan biaya-biaya atau beban yang ada.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan rugi laba adalah laporan tentang pendapatan dan biaya suatu perusahaan dengan metode bertahap atau secara langsung dalam waktu tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan tentang berubahnya jumlah modal setelah perusahaan memperoleh laba atau rugi. Menurut Jusuf (2006:25), “Apabila perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut menambah modal, sebaliknya jika perusahaan

menderita rugi, maka modal pemilik menjadi berkurang.”

Menurut Yusniati (2005:67), laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik. Sejalan dengan itu, menurut Jusuf (2005:225), apabila perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut menambah modal pemilik. Sebaliknya jika perusahaan menderita rugi, maka modal pemilik menjadi berkurang. Laba rugi yang timbul secara insidental dapat diklasifikasikan tersendiri dalam laporan-laporan laba rugi atau dicantumkan dalam laporan laba yang ditahan atau dalam laporan perubahan modal, tergantung pada konsep yang dipakai perusahaan atau lembaga. Dari pendapat ini dapat dipahami bahwa laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi tentang perubahan modal perusahaan akibat adanya laba atau rugi selama satu periode akuntansi.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa pada Materi laporan Keuangan adalah pengetahuan kecakapan, kecermatan, ketelitian siswa dalam menyusun laporan keuangan setelah melakukan kegiatan belajar akuntansi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lubuk Barumun. Penelitian ini dilaksanakan lebih kurang lebih. Metode penelitian merupakan suatu tehnik ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang dijalankan dengan perlakuan tertentu. Menurut Furchan (2005:99) menyatakan, “Metode eksperimen adalah metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan”

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Sugiono (2005:72) menyatakan bahwa, menjelaskan bahwa populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XSMK Negeri 1 Lubuk Barumun yang terdiri dari 2 kelas paralel dengan jumlah 62 siswa. Sampel merupakan wakil dari jumlah populasi yang dibahas dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto (2002:131) menyatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pendapat di atas maka sampel menggunakan teknik *random sampling*. Jadi, sampel yang diambil sebanyak 30 orang.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik yang dipergunakan adalah berupa observasi untuk pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (variabel X) dan tes untuk data hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan (variabel Y) dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:15) menyatakan bahwa, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang dipergunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Bentuk tes yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah dalam bentuk pilihan ganda dengan option a, b, c, d, . Kemudian skor penilaiannya adalah apabila siswa menjawab benar diberi skor 1 dan apabila siswa menjawab salah diberikan skor 0.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan 2 tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara singkat, tentang keadaan kedua variabel diantaranya berupa mean, median, modus, distribusi frekuensi, dan histogram. Untuk mengetahui keberadaan masing-masing variabel penelitian, maka nilai rata-rata perolehan dari tiap-tiap variabel dibandingkan dengan klasifikasi penilaian. Analisis Inferensial adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Untuk menguji adanya pengaruh antara kedua variabel digunakan uji t-tes.

HASIL ANALISIS

Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diperoleh nilai 3,27 berada pada kategori “Sangat Baik”. Adapun nilai yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 4,0. Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan sebelum pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa Kelas XSMK Negeri 1 Lubuk Barumun diperoleh nilai rata-rata 61,77 berada pada kategori “Cukup”. Kemudian hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan sesudah pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa Kelas XSMK Negeri 1 Lubuk Barumun diperoleh nilai rata-rata 77,25 berada pada kategori “Baik”. Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 0-100.

Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 6,42$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (db) = $N - 2 = 30 - 2 = 28$ diperoleh $t_{tabel} 1,70$. Dengan membandingkan antara $t_{hitung} = 6,42$ dengan $t_{tabel} = 1,70$ terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,42 > 1,70$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining Terhadap* Hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok Laporan keuangan Siswa Kelas XSMK Negeri 1 Lubuk Barumun. Semakin baik pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* maka akan semakin baik pula hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan siswa Kelas XI IPSSMA SMA Negeri 1 Lubuk Barumun.

PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil penelitian dan sejalan dengan teori Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menurut Majid (2006:142) menyatakan bahwa, “Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi

anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah.”.

Pembuktian di lapangan dengan penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi laporan keuangan . Hal ini diketahui dari hasil uji tes instrument yang terapkan. Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada Kelas XI IPS sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64,38. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining masih berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan posttest kepada Kelas XI IPS sebagai sampel dengan penggunaan model Student Facilitator and Explaining , dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,87. Dari hasil posttest terlihat bahwa hasil Belajar Akuntansi siswa berada pada kategori “Baik/Tuntas”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining . Model tersebut kedudukannya sangat kuat hal ini dilihat dari hasil pre-test ke po-stest meningkat sebesar 22,5% . Dari penelitian diperoleh hasil penelitian bahwa peningkatan hasil Belajar Akuntansi siswa yang diajar sesudah menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining jauh lebih baik dari pada sebelum menggunakan model Student Facilitator and Explaining . Hal ini disebabkan antara lain:

1. Dengan penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa sudah lebih memahami materi laporan keuangan
2. Dengan pembelajaran Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide-ide dalam belajar
3. Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining dapat meningkatkan kemampuan

berpikir secara ilmiah dan kreatif karena siswa diajak untuk memahami suatu masalah kemudian siswa diajak berpasangan memecahkan masalah tersebut berdasarkan data dan informasi yang ada selanjutnya diajak berbagi untuk membandingkan pendapat yang satu dengan pendapat yang lain dalam mencari kebenarannya.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil Belajar Akuntansi siswa pada Materi laporan keuangan di Kelas XI IPSSMA Negeri 1 Lubuk Barumun Hal ini dilihat pada taraf kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($6,42 > 1,70$).

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti sebelumnya Basaruddin (2012) pernah melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan keuangan di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Onang”. Teknik analisis data yang menggunakan korelasi Product moment. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji “t”. Dari hasil uji tes t diperoleh nilai t_{hitung} 3,08, sedangkan nilai t_{tabel} 1,67 maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Kemudian hasil uji hipotesis Sari (2012) juga diterima kebenarannya. pernah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Struktur pasar di Kelas XI IPS MAN 2 Padangsidempuan”. Untuk menguji hipotesis digunakan uji “t”. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh hipotesis dapat diterima dan disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, penjelasan teori dan kajian penelitian yang relevan maka dapat dibuktikan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Student

Facilitator and Explaining sangat berpengaruh terhadap hasil Belajar Akuntansi pada materi laporan keuangan di Kelas XI IPSSMA Negeri 1 Lubuk Barumon. Dengan kata lain bahwa penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining yang baik maka akan dapat meningkatkan hasil Belajar Akuntansi pada materi laporan keuangan .

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data, sebagai berikut: pembelajaran Student Facilitator and Explaining sangat erat pengaruh terhadap hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan siswa Kelas XI IPSSMA Negeri 1 Lubuk Barumon. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan siswa Kelas XI IPSSMA Negeri 1 Lubuk Barumon. Dengan kata lain apabila guru menggunakan pembelajaran Student Facilitator and Explaining yang baik maka akan semakin baik hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan siswa Kelas XI IPSSMA Swasta HKBP Padangsidempuan.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pembelajaran Student Facilitator and Explaining ternyata sangat erat pengaruhnya terhadap hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan meningkatkan hasil Belajar Akuntansi pada materi pokok Laporan keuangan akan berpengaruh terhadap pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa dalam bidang studi akuntansi. Sejalan dengan itu, maka peranan guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa diharapkan lebih ditingkatkan lagi sehingga meningkatkan hasil

Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan , sehingga guru lebih mudah untuk membelajarkan siswa dan siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar, dan akhirnya dapat memperoleh nilai yang baik.

3. Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan untuk mencapai tujuan pengajaran yang lebih baik hendaknya ada beberapa hal yang diterapkan agar hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan meningkat yaitu: guru hendaknya dapat menyusun rencana program pembelajaran yang tersusun mulai dari awal secara berurutan atau sistematis, memberi penekanan akan bagian-bagian yang harus dipahami siswa dalam menentukan soal-soal pada materi pokok Laporan keuangan . Oleh karena itu, pada mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dan peneliti lainnya, hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terutama faktor lain yang berkaitan dengan pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan keuangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard . 2007. *Learning To Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawi, Herman. 2006. *Pasar Finansial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan, Arief. 2005. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Dasar dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar,. 2010. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.